

**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS VIII MENGGUNAKAN PMRI PADA MATERI
POLA BILANGAN**

SKRIPSI

oleh

Elisa Anggraini

NIM : 06081281621070

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII
MENGUNAKAN PMRI PADA MATERI POLA BILANGAN**

SKRIPSI

oleh

Elisa Anggraini

NIM: 06081281621070

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing,



Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc

NIP. 196411101991022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ketua Jurusan,

Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.

NIP. 196807061994021001



Dr. Hapizah, M.T.

NIP. 197905302002122002

**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII
MENGUNAKAN PMRI PADA MATERI POLA BILANGAN**

SKRIPSI

oleh

Elisa Anggraini

NIM: 06081281621070

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2019

TIM PENGUJI

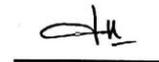
1. Ketua : Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp.,M.Sc.



2. Anggota : Dra. Indaryanti, M.Pd.



3. Anggota : Dr. Ely Susanti, S.Pd., M.Pd.



4. Anggota : Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.



**Indralaya, Desember 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Hapizah, M.T.
NIP. 197905302002122002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Anggraini

NIM : 06081281621070

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII Menggunakan PMRI pada Materi Pola Bilangan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan didalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Elisa Anggraini

NIM. 06081281621070

PRAKATA

Skripsi berjudul “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII Menggunakan PMRI pada Materi Pola Bilangan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Hapizah, S.Pd., M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Indaryanti, M.Pd., Dr. Ely Susanti, S.Pd., M.Pd., dan Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Meruansumayeka, S.Pd., M.Sc., selaku validator dari instrumen yang telah disusun penulis. Juga Dra. Nofritawati, M.Si. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Palembang, Ibu Mariam, S.Pd., M.Si. selaku guru matematika SMP Negeri 15 Palembang, dan siswa siswi kelas VIII.3 SMP Negeri 15 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2020

Penulis



Elisa Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ASBTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	4
2.2 <i>Problem Posing</i>	6
2.3 Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	7
2.4 Pola Bilangan.....	9
2.5 Kemampuan Berpikir Kreatif dalam mem- <i>posing</i> Masalah	11
2.6 Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Pendekatan PMRI.....	12
2.7 Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pola Bilangan.....	12
2.8 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mengajukan Masalah dengan menggunakan PMRI pada Materi Pola Bilangan	12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Variabel Penelitian.....	15
3.3 Definisi Operasional Variabel	15
3.4 Subjek Penelitian.....	16
3.5 Prosedur Penelitian.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Berpikir Kreatif dan <i>Problem Posing</i>	11
Tabel 2. 2 Deskripsi Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	13
Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif.....	21
Tabel 3. 2 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	22
Tabel 4. 1 Agenda Persiapan Penelitian	23
Tabel 4. 2 Komentar dan Saran Validator serta Keputusan	25
Tabel 4. 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	26
Tabel 4. 4 Frekuensi Kemunculan Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Soal Tes	42
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Soal Tes.....	14
Gambar 3. 2 Soal Tes.....	14
Gambar 4. 1 Soal Kontekstual LKPD 1.....	27
Gambar 4. 2 Jawaban Siswa Saat Memodelkan pada LKPD 1	28
Gambar 4. 3 Hasil Pengerjaan Siswa.....	28
Gambar 4. 4 Hasil Pengerjaan Siswa.....	29
Gambar 4. 5 Peneliti Membimbing Penyelesaian Secara Individu	30
Gambar 4. 6 Pertanyaan yang diajukan Siswa.....	31
Gambar 4. 7 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	31
Gambar 4. 8 Soal Kontekstual LKPD 2.....	33
Gambar 4. 9 Memodelkan Pola Bilangan	34
Gambar 4. 10 Hasil Pengerjaan Siswa.....	34
Gambar 4. 11 Hasil Pengerjaan Siswa.....	35
Gambar 4. 12 Interaktivitas antara Siswa dan Peneliti	36
Gambar 4. 13 Hasil Kontribusi Siswa pada LKPD 2	37
Gambar 4. 14 Kontribusi Siswa saat Menuliskan Jawaban di Papan Tulis.....	37
Gambar 4. 15 Soal tes No. 1	39
Gambar 4. 16 Hasil Pengerjaan Siswa No. 1	39
Gambar 4. 17 Soal Tes No. 2	40
Gambar 4. 18 Hasil Pengerjaan Siswa No. 2.....	40
Gambar 4. 19 Hasil Pengerjaan Siswa No. 3.....	41
Gambar 4. 20 Hasil Pengerjaan Siswa No. 3.....	41
Gambar 4. 21 Soal tes Nomor 1	43
Gambar 4. 22 Hasil Pengerjaan No. 1 Siswa MRM.....	44
Gambar 4. 23 Hasil Pengerjaan No. 1 Siswa RB.....	45
Gambar 4. 24 Soal Tes nomor 2	46
Gambar 4. 25 Hasil Pengerjaan No. 2 Siswa MRM.....	46
Gambar 4. 26 Hasil Pengerjaan No. 2 Siswa RB.....	47
Gambar 4. 27 Hasil Pengerjaan No. 2 Siswa MRM.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Judul Skripsi.....	60
Lampiran 2 Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	61
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Unsri.....	62
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	64
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 15 Palembang.....	65
Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi Instrumen dari Pembimbing kepada Merysumayeka, S.Pd., M.Sc.....	66
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Instrumen dari Pembimbing kepada Mariam, S.Pd., M.Si.....	67
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen dari Validator (Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc)	68
Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen dari Validator (Mariam, S.pd., M.Si.).....	84
Lampiran 10 Surat Pernyataan Validasi dari Validator (Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc)	97
Lampiran 11 Surat Pernyataan Validasi dari Validator (Mariam, S.Pd., M.Si.).....	98
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	99
Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 1.....	113
Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 2.....	117
Lampiran 15 Kisi- Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	121
Lampiran 16 Kartu Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	122
Lampiran 17 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	124
Lampiran 18 Pedoman Wawancara.....	125
Lampiran 19 Pedoman dan Rubrik Penskoran.....	126
Lampiran 20 Hasil Jawaban Siswa Pertemuan 1.....	127
Lampiran 21 Hasil Jawaban Siswa Pertemuan 2.....	131
Lampiran 22 Absensi Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 15 Palembang.....	135
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	142
Lampiran 25 Rekapitulasi Kemunculan Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	142
Lampiran 26 Kartu Pembimbingan Skripsi.....	145

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII MENGUNAKAN PMRI PADA MATERI POLA BILANGAN

Elisa Anggraini¹, Zulkardi²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

²Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

e-mail: elisaanggraini99@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengajukan masalah dengan menggunakan PMRI pada materi pola bilangan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan pendekatan PMRI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat indikator yang muncul saat proses pembelajaran dilaksanakan. Tes dilakukan untuk menentukan kemampuan berpikir kreatif siswa ketika mengerjakan dan mengajukan masalah. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi jawaban hasil tes siswa. Hasilnya dibedakan ke dalam 5 tingkatan, yaitu level 0 hingga level 4 dengan karakteristik yang berbeda pada tiap tingkatan. Terdapat 4 siswa yang berkemampuan sangat kreatif, 18 siswa yang berkemampuan kreatif, 2 siswa yang memiliki berkemampuan kurang kreatif, dan 2 siswa yang berkemampuan tidak kreatif. Perbedaan tiap tingkatan tersebut didasarkan pada kelancaran, fleksibilitas, dan kebaruan dalam menyelesaikan dan mengajukan masalah.

Kata kunci: Berpikir Kreatif, PMRI, Pengajuan Masalah

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S/Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

Pembimbing



Prof. Dr. Zulkardi. MI.Komp., M.Sc.
NIP. 196104201986031002

**STUDENTS' CREATIVE THINKING SKILLS USES PMRI TO
THE MATERIAL OF NUMBER PATTERNS**

Elisa Anggraini¹, Zulkardi²

¹Student of Mathematics Education, Sriwijaya University

²Lecturer of Mathematics Education, Sriwijaya University

e-mail: elisaanggraini99@gmail.com

ABSTRACT

This research aims is to obtain a picture of how students' creative thinking abilities in proposing problems using PMRI on material of number patterns. This research uses descriptive research with the research subject is students of class VIII at SMP Negeri 15 Palembang. The learning process is carried out in accordance with the PMRI approach. Data collection techniques used in this study were tests, observations, and interviews. Observations were made to see the indicators that emerge when the learning process was carried out. Tests were conducted to determine students' creative thinking abilities when working on and proposing problems. While interviews were used to confirm answers to student test results. The results are divided into 5 levels, namely level 0 to level 4 with different characteristics at each level. There are 4 students with very creative abilities, 18 students with creative abilities, 2 students who have less creative abilities, and 2 students with non-creative abilities. The difference in each level is based on fluency, flexibility, and novelty in posing problems.

Keywords: *Creative Thinking, PMRI, Problem Posing*

The Head of Mathematics Education
Study Program,



Dr. Hapizah, S/Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

Supervisor,



Prof. Dr. Zulkardi. MI.Komp., M.Sc.
NIP. 196104201986031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aljabar merupakan salah satu materi yang sudah ditemui sejak duduk dibangku sekolah dasar, namun penggunaannya masih secara implisit diajarkan. Aljabar juga merupakan pintu gerbang dari semua cabang matematika yang lebih tinggi (Brawner, 2012). Aljabar sangat penting dikuasai oleh siswa, karena aljabar baik secara langsung maupun tidak langsung sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. salah satu sub materi dari aljabar yaitu pola bilangan. Pola bilangan merupakan salah satu dari 8 tujuan pembelajaran matematika SMP, yaitu pola bilangan dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menduga dari sebuah penyelesaian masalah (Juliant dan Kurnia, 2016). Pentingnya pemahaman materi ini juga karena termasuk salah satu materi yang ada dalam USBN dan Ujian Nasional baik SMP maupun SMA. Selain itu, pola bilangan juga sering ditemui pada soal-soal masuk perguruan tinggi maupun tes lainnya seperti PISA, TIMMS ataupun tes seleksi PNS.

Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut, khususnya materi pola bilangan. Hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesalahan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan pola bilangan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2019), yaitu siswa tidak dapat menemukan informasi utama pada soal tentang pola bilangan, hal ini dikarenakan siswa kurang teliti dan tidak memahami soal. Widiastuti dan Putri (2018) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa hal yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan berpikir kreatif yaitu siswa salah mengartikan soal. Selain itu, di SMP Negeri Ambon, Nukuhaly, dkk (2018) juga mengemukakan bahwa kesalahan yang dialami siswa dikarenakan kesalahan konsep. Tidak dapat menemukan informasi serta kesalahan konsep secara implisit karena siswa belum memahami soal tersebut. Untuk itu siswa juga perlu untuk

mengajukan sendiri suatu masalah agar siswa dapat mengetahui maksud dari soal. hal ini sesuai dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mem-*posing* masalah. Dalam mengajukan masalah, siswa diharapkan menjadi lebih kreatif, sehingga diperlukannya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengajukan masalah.

Dalam pembelajaran kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dimiliki peserta didik. Berpikir kreatif juga merupakan salah satu kemampuan yang ada pada kompetensi kecakapan abad 21, yaitu peserta didik baik secara mandiri maupun kelompok diharapkan dapat menghasilkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide secara kreatif (Kemendikbud, 2018). Namun, kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih tergolong rendah, Florida, dkk. (2015) dalam *Global Creativity Index* menyatakan bahwa kreativitas Indonesia berada di peringkat 115 dari 139 negara. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Safaria dan Sangila (2018) bahwa hasil kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah, yaitu sebanyak 77.5 %. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif perlu dimiliki oleh siswa.

Sesuai dengan kenyataan tersebut, diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Zulkardi (2002) mengemukakan bahwa PMRI merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika di Indonesia yang idenya berasal dari *Realistic Mathematics Education* (RME). PMRI berpusat pada siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri melalui keaktifannya dikelas dan lebih mementingkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mampu membangun pengetahuannya sendiri (Idris dan Silalahi, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarida, dkk. (2015) yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa dengan PMRI lebih tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulinda, dkk, (2018) yaitu lebih dari 30% siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan PMRI. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif dapat diselesaikan dengan menggunakan PMRI.

Mengingat pentingnya kemampuan berpikir kreatif, rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa, dan pentingnya *problem posing* serta PMRI, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII MENGGUNAKAN PMRI PADA MATERI POLA BILANGAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengajukan masalah pada kelas VIII menggunakan PMRI pada materi pola bilangan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengajukan masalah kelas VIII menggunakan PMRI pada materi pola bilangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa, menambah pengalaman dalam belajar matematika dan sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran, khususnya materi pola bilangan
2. Guru, sebagai masukan agar memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengajukan masalah dan menjadikan PMRI sebagai pendekatan yang dilakukan guru saat mengajar.
3. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pembelajaran Fiqh. *Jurnal Al Hikmah* Vol 15 No. 1. Hal 60 – 79.
- Akmal H.I.D. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Ketertarikan Belajar Matematika. Universitas Sanata Dharma
- Brawner, B. (2012). Teaching and Learning with Technology. Reforming the Algebra Classroom. *Southwesr teaching and learning conference*. San Antonio : Texas A&M University
- Brown, S.I., dan Walter, M.I. (2005). *The Art of Problem Posing 3rd Edition*. New Jersey : Lawrence Erbaum Associates, Inc, Publisher.
- Djaali & Muldjono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Florida., Richard., Charlotte Mellander., & King, K. (2015). *The Global Creativity Index*. Martin Prosperity Institute
- Hery. (2016). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Katakter Kreatif dalam Pembelajaran Matematika *Problem Posing* Berbasis *Collaborative Learning*. Seminar Nasional Matematika X : Semarang
- Idris, I. & Silalahi, D. K., (2016). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita pada Kelas VII A SMP UTY. *Jurnal EduMatSains*. Vol 1. No.1 : 73-82
- Jayanto, I. F dan Sri Hastuti Noer. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Pembelajaran *Guided Discovery*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika
- Juliant, A. dan Kurnia. (2016). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Pola Bilangan ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan*. Vol. 2 No. 2, 111-118
- Kelen, Y.P.K. (2016). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Problem Posing* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol 1 No. 1. Hlm. 55-64

- Kemendikbud. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud (hal 13-14)
- Kusumaningrum, D. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran dan Kemandirian Belajar Matematik melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa SMP. *Jurnal Buana Ilmu*. Vol.1 No. 1.
- Maulana. (2017). Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif. Sumedang; UPI Sumedang Press.
- Meutia, H., Sulastri, R., dan Permana, F.A. (2017). Pendekatan *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA di Kota Banda Aceh. *Seminar Nasional II USM 2017*. Vol 1. Hlm 119-123
- Mulinda. Zubainur, C.M. dan Hidayat, M. (2018). Level Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Realistic Mathematics Education di Kelas VII MTsN 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. E-ISSN: 2614-1078. Hlm. 56-63
- Nukuhaly, N.A., Assagaf, G. dan Muhamad, J.. (2018). Analisis kesalahan dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pola Bilangan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Ambon. *Semnas Matematika & Pendidikan Matematika IAIN Ambon* (pp. 103-111). Ambon: IAIN Ambon.
- Prianto,A., Subanji dan Sulandra, I.M. (2016). Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran RME. *Jurnal pendidikan : Teori, Penelitian dan pengembangan*. Vol 1. No 7. Hal 1442-1448
- Rosyana, D., Supandi, dan Aryanto, L,. (2016) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa Kelas VIII melalui Pembelajaran *Problem Posing*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. Hlm. 207-214
- Safaria, S. A. & Sangila, M. S. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 9 Kendari pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Al-Ta'dib*. 11(2). 73-90.
- Sari, A. P. (2014). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Untung dan Persentase Untung. *Jurnal Pendidikan Matematika Unsri*
- Silver, E.A. (1996). *An Analysis of Arithmetic Problem Posing by Middle School Student*. Pittsburgh (USA)
- Silver, E.A. (1997). *Fostering Creativity through Instruction Rich in Matematical Problem Solving and Problem Posing*. Pittsburgh (USA)

- Siswono, T.Y.E. (2018). Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sulatri, E. (2019). 9 Aplikasi Metode Pembelajaran. Majalengka : Guepedia (Hal : 33-36).
- Susanti, E. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan Model TIMSS. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol 8 No 2 . Hal 302 – 310
- Tarida, L., Ibrahim, dan Anggraeni, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. ISBN. 978-602-73403-0-5. Hlm. 1087-1094
- Unsri. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unsri*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Widyastuti, W. dan Putri, R.I.I. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Operasi Pecahan Menggunakan Pendekatan *Open-Ended*. Jurnal Pendidikan Matematika Unsri. Vol 12 No 2. Hal 13-22
- Zulkardi (2002). Developing A Learning Environment On Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teacher. *Thesis*. Belanda : University Of Twente
- Zulkardi & Putri. R. I. I. (2010). Pengembangan Blog Support untuk Membantu Siswa dan Guru Matematika Indonesia Belajar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)